

Penerapan Nilai-Nilai Religius melalui Kantin Kejujuran pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar di Sidoarjo

Oleh:

Alifia Putri Wilujeng

Dr. Tri Linggo Wati, M. Pd

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2026



Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter serta sikap moral yang dimiliki seseorang, khususnya pada tingkat pendidikan dasar. Pada tahap ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga mulai mengembangkan kebiasaan, sikap, dan nilai yang menjadi dasar perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Era globalisasi dan kemajuan teknologi membawa tantangan tersendiri dalam membentuk generasi yang memiliki karakter dan sikap moral yang baik. Perubahan lingkungan sosial serta semakin luasnya akses terhadap berbagai informasi menuntut sekolah untuk tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga memberikan perhatian terhadap pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan karakter menjadi bagian penting karena karakter tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dalam lingkungan pendidikan. Pendidikan mengajarkan anak-anak untuk menjadi individu yang menarik, berkualitas, dan berbudi luhur. Dalam proses tersebut, sekolah memiliki posisi strategis karena menjadi salah satu lingkungan yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan nilai-nilai moral.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana penerapan nilai-nilai religius melalui program kantin kejujuran pada peserta didik kelas V?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kantin kejujuran?
3. Bagaimana strategi sekolah dalam mengatasi kendala pelaksanaan program kantin kejujuran?

Metode

Pendekatan: Kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

- Lokasi: SDN Kalisampurno 2 Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.
- Subjek/informan: kepala sekolah, guru kelas V, pengelola kantin kejujuran, dan peserta didik kelas V.
- Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- Keabsahan data: triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari beberapa sumber.
- Analisis data: pengumpulan data → reduksi data → penyajian data → penarikan kesimpulan.

Hasil

- Peserta didik kelas V pada umumnya telah mampu melakukan transaksi secara mandiri: mengambil barang, melihat harga, membayar, dan mengambil kembalian.
- Nilai kejujuran tampak dalam kebiasaan berkata sesuai fakta, meminta izin saat meminjam barang, serta mengembalikan barang yang dipinjam.
- Program kantin kejujuran berjalan lancar dan berdasarkan keterangan pengelola tidak mengalami kerugian.
- Kendala masih ditemukan: sebagian kecil siswa belum konsisten jujur; siswa kelas rendah lebih banyak mengalami kesulitan mengenali uang dan memahami transaksi.
- Sekolah melakukan pembinaan melalui nasihat, pendekatan personal, teguran, konsekuensi, sosialisasi, edukasi, dan slogan kejujuran.

Pembahasan

- Transaksi mandiri pada kantin kejujuran memberi pengalaman langsung untuk mempraktikkan kejujuran dan tanggung jawab.
- Kejujuran tidak cukup diajarkan melalui nasihat; peserta didik perlu kesempatan untuk mempraktikkannya secara berulang dalam situasi nyata.
- Pelaksanaan program perlu disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik. Siswa yang mengalami kesulitan membutuhkan pendampingan guru atau teman sebaya.
- Pengondisian lingkungan melalui daftar harga, slogan kejujuran, sosialisasi, dan edukasi menjadi penguatan pembiasaan.
- Keberhasilan program membutuhkan keterlibatan kepala sekolah, guru, pengawas kantin, peserta didik, dan dukungan orang tua.

Temuan Penting Penelitian

1. Kantin kejujuran menjadi media pembiasaan nilai religius, terutama kejujuran, melalui pengalaman transaksi secara mandiri.
2. Peserta didik kelas V relatif mampu memahami dan menjalankan mekanisme kantin tanpa pelayanan langsung.
3. Program tidak hanya menumbuhkan kejujuran, tetapi juga mendukung kemandirian, tanggung jawab, kepedulian, dan kedisiplinan.
4. Masih ada perilaku kurang jujur sehingga pembinaan dan penguatan perlu dilakukan secara berkelanjutan.
5. Dukungan dan kolaborasi seluruh warga sekolah menjadi faktor penting agar program berjalan efektif.

Manfaat Penelitian

Manfaat bagi sekolah

- Menjadi gambaran pelaksanaan kantin kejujuran sebagai media pendidikan karakter dan nilai religius.
- Menjadi bahan evaluasi untuk memperkuat pengawasan, sosialisasi, dan pembinaan.

Manfaat bagi guru

- Memberikan alternatif kegiatan pembiasaan kejujuran melalui pengalaman nyata.
- Manfaat bagi peneliti selanjutnya
- Menjadi referensi untuk penelitian mengenai pendidikan karakter, nilai religius, dan kantin kejujuran di sekolah dasar.

Referensi

- [1] A. Faiz and I. Kurniawaty, "Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi Aiman Faiz 1 □ , Imas Kurniawaty 2," vol. 6, no. 3, pp. 3222–3229, 2022.
- [2] J. J. Pemikiran, D. A. N. Pengembangan, S. Dasar, L. Indah, and M. Taufik, "Tinjauan Pustaka Sistematis : Program Kantin Kejujuran untuk Meningkatkan Karakter Jujur di Sekolah Dasar," vol. 11, no. 1, pp. 84–94, 2023.
- [3] A. Auliyairrahmah, S. Djazilan, and S. Hartatik, "EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Implementasi Pendidikan Karakter Integritas Sub Nilai Kejujuran melalui Program Kantin Kejujuran di Sekolah Dasar," vol. 3, no. 6, pp. 3565–3577, 2021.
- [4] P. Kantin *et al.*, "Pemanfaatan Kantin Kejujuran Sebagai Model Evaluasi Pendidikan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Zuhriyah Yogyakarta," pp. 54–81.
- [5] S. Pada, J. Akuntansi, and P. Negeri, "AD-DHUHA VOL 1 No. (2) (2020) AD-DHUHA : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam [https:// online-journal.unja.ac.id/Ad-Dhuha](https://online-journal.unja.ac.id/Ad-Dhuha) Internalisasi Nilai Kejujuran Melalui Kantin Kejujuran," vol. 1, no. 2, 2020.
- [6] M. S. Hardiyat, D. Fuadi, L. E. R, and C. Widyasari, "Entrepreneurship Extracurriculars in Developing Entrepreneurial Character for Elementary School Students," vol. 7, no. 1, pp. 97–105, 2023.
- [7] H. Nurfadila, O. T. Kurrahman, and D. Rusmana, "Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Konteks Pendidikan Nasional Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung , Indonesia yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan . Nilai-nilai seperti kejujuran , " 2024.
- [8] D. I. S. D. N. Wonotingal, "4 1,2,3," vol. 10, 2024.
- [9] D. Pendidikan, "Penanaman kejujuran dalam membentuk karakter anak sejak usia dini melalui kantin kejujuran".
- [10] U. P. Indonesia, "IMPLEMENTASI KANTIN KEJUJURAN DALAM MENINGKATKAN SIKAP AMANAH DAN AKHLAKUL KARIMAH BAGI SISWA SEKOLAH DASAR," vol. 3, no. 3, pp. 213–222, 2022.

